

Menjadi Guru yang Asyik, Disenangi dan Piawai

10 Tips Pengelolaan Kelas

Bersama: Kak Aris Pahlawan Bertopeng
Youtube : Kak Aris Bertopeng
IG dan FB : Muhammad Aris Kusdianto
Cp: 081 328 360 705

Pengelolaan kelas adalah cara mengelola suasana kelas agar kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan baik. Oo, ternyata suasananya to. Ya, sering kita jumpai seorang guru yang kesusahan menyampaikan materi dikarenakan suasana yang tidak kondusif, siswa malah asyik ngobrol dengan temannya, mainan sendiri, lari-lari di kelas, tertidur, tidak bergairah dan seabrek suasana tidak menyenangkan lainnya ketika proses KBM. Mengapa bisa demikian? Kuncinya ada pada diri kita. Lho kok bisa begitu? Sudahkah teman-teman memiliki hal-hal seperti di bawah ini setelah punya

1.Niat

Jangan pernah menyepelkan niat, perbaiki niat anda ketika memutuskan untuk terjun di dunia anak-anak sebagai pendidik. Niat yang tepat selain menjadikan amalan kita tidak sia-sia juga merupakan energi utama suatu tindakan. Maka niatkan semata-mata karena Allah. Satu kebaikan yang kita ajarkan, akan menjadi jariah yang tiada putus-putusnya.

2.Memiliki daya tarik / memiliki kemampuan.

Berdasarkan pengalaman saya selama ini dari melihat dan mencermati, ternyata guru yang mempunyai kemampuan akan memiliki magnet yang luar biasa untuk disukai anak didik sehingga selalu dinanti-nanti. Magnet itu banyak macamnya dan bisa disesuaikan dengan *passion* kita. Ada guru yang senang dan pandai dalam permainan, ada yang pandai bercerita atau ada juga yang pandai bernyanyi. Silahkan magnet ini digarap secara total.

3.Enerjik dan selalu bersemangat

Pepatah mengatakan, *ada sebab ada akibat*. Disebabkan cara mengajar yang semangat dan antusias maka akibatnya muridpun juga bersemangat, begitu juga sebaliknya. Untuk itu jagalah selalu semangat kita di depan murid kita meskipun masalah sedang menerpa kita.

4.Komunikatif

Seorang guru tidak boleh asyik atau menikmati sendiri materi yang sedang disampaikan apalagi sampai tidak menatap seluruh anak yang ada di kelasnya. Guru harus memastikan bahwa anak juga aktif memperhatikan dan mengikuti. Biasakan berbicara dengan kontak mata dan suara yang bisa didengar jelas oleh anak didik. Pahami juga titik sentral yang bisa dilihat oleh seluruh anak

didik. Biasakan pula berjalan dari satu anak ke anak yang lain saat mengajar agar lebih akrab.

5.Tegas.

Kebanyakan anak didik berbuat seenaknya ketika KBM, itu dikarenakan kita sebagai seorang guru tidak tegas. Tapi pak, kalau tegas pada siswa, apalagi tk nanti mereka takut dan bisa-bisa tidak mau masuk sekolah. He he... tunggu dulu. Itu bisa terjadi kalau kita menjadi guru yang tidak memiliki kemampuan alias tidak memiliki daya tarik. Memang kita sedikit ditakuti "disegani" anak karena tegas, tetapi itu akan terhapus oleh kemampuan kita. Selain itu cara menyampaikan ketegasan itu juga harus tepat.

6.Memahami psikologi anak

Menangani anak satu dengan yang lain tentu berbeda. Seorang guru, apalagi wali kelas harus paham betul dengan karakter masing-masing anak didik. Ada yang tipenya keras dan ada juga yang halus alias perasa. Ada anak yang pemberani tetapi ada juga yang penakut. Inilah asyiknya menjadi guru

7.Bisa memposisikan diri.

Apa ya maksudnya? Maksudnya begini, sudahkah selama ini kita memposisikan diri kita sebagai seorang guru, yang harus dihormati dan dihargai. Jangan-jangan kita sendiri yang membuat kita kurang dihargai. Mungkin kita terlalu sering bercanda dengan anak didik kita, humoris tapi tidak tegas, bercanda kelewatan bahkan tidak sopan "nranyak(jw)". Dekat boleh tetapi jangan kelewatan. Oke..oke deh saya ngaku memang *kalau bercanda sama anak didik sudah kayak kakak adik*. Tapi begini kak, kita kan juga ada peraturan di sekolah tentang sopan santun. Bahkan kalau dilanggar ada hukumannya. Tapi kok tidak mempan ya buat anak didik, solusinya kepripun alias bagaimana?

8.Disiplin dan pemberi teladan

Jadilah seorang guru yang memberi teladan. Dengan keteladanan akan lebih mudah mengendalikan atau memerintahkan anak didik kita karena kita juga melakukan.

9.Tulus ikhlas penuh perhatian

Kunci utama menjadi guru yang dicintai murid adalah guru harus tulus ikhlas penuh perhatian. Ketika guru itu tulus ikhlas tentu ia akan mengajar dengan kesungguhan dan totalitas. Ia akan mengerahkan segenap daya dan kemampuan agar muridnya menjadi anak seperti yang diharapkan. Ketika murung, sakit, absen dan sebagainya selalu ada perhatian. Dalam setiap doa ia pun tidak lupa menyebut nama muridnya.

10.Rajin silaturahmi

Jangan anggap remeh nih yang namanya silaturahmi ke rumah anak didik, jalin komunikasi yang baik dengan ortu anak dan lihat keajaibannya.

NOTULEN

Hari : Minggu
Tanggal : 10 September 2023
Jam : 07.30 - 11.30
Tempat : Aula Pertemuan Balai Desa Trimulyo
Acara : Pelatihan Ustadz Ustadzah se Trimulyo

• Tema = Psikologi anak dan ustadz-ustadzah yang ceria dan pawai dalam berkisah

• Moderator = Julianto

• Dirigen = Fadhilah Najibah

• Sambutan = - M. Muclzakir Ma'sum
- Santosa, A.md.

• Notulis = Isna Nurazizah

• Peserta = ustadz-ustadzah se trimulyo

• Pemateri = 1). Trianawati Nunung Bintari
2). Muhammad Aris Kuslianto
3). Muhammad Fauzi

• Susunan acara = 1) Registrasi peserta
2) Pembukaan
3) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars TPA
4) Sambutan ketua forum
5) Sambutan pemka lurah / kamituwa
6) Istirahat
7) Pemateri 1 dan tanya jawab
8) Pemateri 2 dan tanya jawab
9) Pemateri 3 dan tanya jawab
10) Penutup

• Sambutan

1). Ketua forum (M. Muclzakir Ma'sum)

Kegiatan pelatihan ustadz ustadzah yang diadakan setiap tahun diharapkan memberi manfaat dan dalam rangka untuk mendidik generasi penerus ustadz ustadzah dengan harapan generasi yang lebih baik. Mereview kegiatan forum yang diadakan di tahun 2023 yaitu gebyar TPA dan kegiatan rutin (rapat). Rencana kegiatan untuk hari santri tahun 2024 yaitu kegiatan lomba.

2) Kamituwo (Santosa, A.md.)

Kegiatan keagamaan yang direncanakan kelurahan Trimulyo bagi ustadz-ustadzah dan santri. Kegiatan ustadz-ustadzah sebaiknya diadakan dengan durasi yang lebih lama, seperti dua hari sehingga lebih meningkatkan skill. Tahun 2024 akan dianggarkan kegiatan selama dua hari dengan mengusulkan nama kegiatan. Bagi santri, biasanya diadakan pada hari santri, akan dianggarkan 10 paket lomba dan diharapkan semua santri support dan ikut memeriahkan meskipun yang ikut lomba hanya perwakilan santri.

• Pemateri

1) Trianawati Munung Bintari

Tema "Tantangan santri di era modern". penggunaan gadget (Hp) sekarang sangat berpengaruh terhadap anak (santri), terutama dalam psikologinya. Penggunaan gadget dapat memberikan kecanduan sehingga mengganggu kegiatan rutin anak, seperti kegiatan mengaji. Dibutuhkan komitmen, kerja keras dan kerja sama dengan orang-orang disekeliling anak dan berdoa kepada Allah SWT.

2) Muhammad Fauzi

Tema "perjuangan ustadz-ustadzah". Perjuangan ustadz-ustadzah dalam mengajar diantaranya menyiapkan tempat, materi, dan teknik belajar. Mengajar juga dibutuhkan guru, kiai dan imam yang dijadikan pedoman. Sehingga dalam mengajar menggunakan tajwid (cara membaca) yang baik dan benar.

3) Muhammad Aris Kusdianto

Tema "Menjadi guru yang asyik, disenangi, dan piawai". Tips pengelolaan kelas diantaranya niat, memiliki kemampuan, energik, komunikatif, tegas, memahami psikologi anak, bisa memposisikan diri disiplin dan pemberi teladan, tulus/ikhlas serta rajin silaturahmi.

Penulis



Isnah Nurazizah